



- Harian
- Majalah
- Website
- Blog
- Bulletin
- Lain-lain

**Investor  
Daily**

Edisi:

2014  
No. 3898

Hari/Tanggal:

Selasa,  
20 Nop '14

Rubrik:

Markets &  
Corporate

Halaman:

14



GRANADI Building  
5th, 7th & 8th Floor,  
Jl. HR Rasuna Said  
Block X-1 Kav. 8-9,  
Jakarta 12950  
Ph: (62-21) 252 4114  
Fax: (62-21) 252 4466,  
252 4477  
<http://www.hits.co.id>

# 2 Perusahaan Batubara Incar Anak Usaha Humpuss

Oleh Rausyan Fikry

► JAKARTA – Dua perusahaan batubara nasional mengincar hingga 51% saham PT Humpuss Transportasi Curah (HTC), anak usaha PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (HITS). Divestasi HTC merupakan salah satu rencana untuk menyehatkan keuangan Humpuss.

Direktur Utama Humpuss Intermoda Theo Lekatompessy mengatakan, dua calon pembeli HTC memiliki tambang batubara dan tambak. "Humpuss menjual saham HTC kepada perusahaan yang memang membutuhkan kapal," kata dia kepada *Investor Daily* di Jakarta, Rabu (19/11).

Humpuss berpotensi meraih dana sebesar US\$ 15 juta atau sekitar Rp 180 miliar dari penjualan saham HTC. Selain memperoleh dana, divestasi tersebut bisa meringankan keuangan perusahaan, karena HTC selalu merugi. "Divestasi harus dilakukan sebelum 31 Desember tahun ini," ujar Theo.

Dia menegaskan, setelah melepas saham HTC, perseroan akan mengalihkan investasinya ke sektor yang lebih stabil, yaitu pengangkutan semen. Selama ini, bisnis yang dijalankan HTC terlalu fluktuatif dan cenderung mengalami kerugian.

Kontribusi pendapatan HTC

terhadap pendapatan konsolidasi sebesar 6%. Menurut Theo, nilai divestasi saham HTC tidak akan berbeda dengan nilai investasi baru perseroan di sektor pengangkutan semen sebesar US\$ 15 juta.

"Apa yang dijual untuk membeli yang lain. Portofolio bisnisnya sebenarnya tetap, cuma berbeda yang asalnya batubara menjadi yang lebih stabil yaitu semen," jelas Theo.

Dia menjelaskan, sebenarnya bisnis pengangkutan semen tidak terlalu bagus tetapi stabil. Secara prinsip, perseroan mengalihkan unit bisnisnya ke segmen yang lebih menguntungkan dari sebelumnya.

Dengan pelepasan saham HTC, kinerja Humpuss Intermoda nantinya tidak mengonsolidasikan secara langsung HTC dalam laporan keuangan. Hal tersebut bakal mengubah opini laporan keuangan perseroan dari sebelumnya wajar dengan pengecualian (WDP) menjadi wajar tanpa pengecualian (WTP).

## Investasi

Tahun depan, Humpuss Intermoda menyiapkan investasi sebesar US\$ 315 juta atau setara Rp 3,7 triliun. Perseroan akan mengandalkan pinjaman bank, kas internal, dan *joint operation* untuk memenuhi kebutuhan investasi.

Theo mengungkapkan, sebagian besar kebutuhan akan berasal dari pinjaman bank, yaitu sebesar 80% dari total kebutuhan investasi. Sisanya akan dibagi antara *joint operation* dan kas internal.

"Sebagian besar investasi untuk sektor bisnis gas alam cair (*liquid natural gas/LNG*) sebesar US\$ 205 juta," jelas Theo.

Sementara itu, perseroan akan menginvestasikan US\$ 30 juta untuk *tanker product oil*, sedangkan bisnis *offshore* sebesar US\$ 65 juta. Investasi paling kecil dialokasikan untuk bisnis baru, yaitu pengangkutan semen sebesar US\$ 15 juta.

Theo melanjutkan, sebagian besar rencana investasi perseroan tahun depan merupakan bawaan (*carry over*) tahun ini. Hingga November 2014, perseroan baru merealisasikan investasi di segmen *tanker product oil* sebesar US\$ 20 juta. Padahal, perseroan merencanakan investasi tahun ini senilai US\$ 650 juta.

Pada 2015, perseroan menargetkan pendapatan sebesar US\$ 100 juta, meningkat 24,5% dibanding tahun ini senilai US\$ 75,5 juta. Laba bersih diproyeksi meningkat 25% menjadi US\$ 4,4 juta dibandingkan target tahun ini US\$ 3,3 juta.